

**PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI ORANG TUA TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI
KELAS X DI SMAN 1 BEBER TAHUN PELAJARAN 2012/2013
(Studi Kasus di SMAN 1 BEBER)**

**Lilis Suryani
Djohan R. Wiradinata**

ABSTRACT

Efforts to enable all students to participate in learning activities, should be accompanied by the encouragement of students to do so, or in other words there must be motivation. Motivation is a driving force for students, who can cultivate the spirit and sense of excitement for learning. One of the external factors that can influence student motivation is the family environment including socio-economic conditions of parents. In essence, the parent is the founder of the first private and educators in their lives who provide assistance and is responsible for directing the development of the child. The purpose of this study was to determine the socio-economic condition of the parents of students of Class X in SMA Negeri 1 Beber District. Cirebon, knowing students' motivation on economic subjects of class X in SMA Negeri 1 Beber District. Cirebon, and to determine the effect of socio-economic conditions of parents of student motivation on economic subjects of class X in SMA Negeri 1 Beber District, Cirebon. The method used in this research is descriptive quantitative method. quantitative descriptive method is: "troubleshooting procedure were investigated to describe or depict the state of the subject / object of research (a person, organization, society etc.) at the present time based on the facts as they appear." The results of the data processing is known that the state of Socio-Economic Conditions of the Parent in SMAN 1 Beber District. Cirebon are relatively good, this is evidenced by data from respondents who did research at the school in the sample of 32 pupils in the school year 2012/2013 at SMAN 1 Beber District. Cirebon, and instrument a statement with a 10 point declaration stating that 70% of respondents have a Socio-Economic Conditions of the Parent are quite good. Besides Parental Socio-Economic Conditions are relatively good. Please also note instrument with a 10 point declaration statement stating that 68% of respondents have a Student motivation is good. The results of the calculations that have been done in the above research, the value of the correlation coefficient (r) of 0.67 included into the criteria of a strong relationship (.60 to .799) between the Socio-Economic Conditions of the Parent with Student Motivation. As for the hypothesis testing using t count and compare with T Table contained in the table. The results obtained are $t_{hitung} = 4.940$ and $= 3.182$ tabelnya. So based on the results of the test calculations hypothesis can be stated as to the truth of the hypothesis that the researchers propose that: "There's Socio-Economic Conditions Influence of Parents on Student Motivation Lesson on Economy Class X at SMAN 1 Beber District. Cirebon."

Keywords : *Socio-Economic Conditions of the Parent Learning and Motivation.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Upaya mengaktifkan seluruh siswa untuk ikut serta dalam kegiatan pembelajaran, haruslah disertai dengan adanya dorongan pada siswa untuk

melaksanakannya, atau dengan kata lain harus ada motivasi. Motivasi merupakan daya penggerak bagi siswa, yang dapat menumbuhkan semangat dan perasaan senang untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh

terhadap tugas-tugas belajar, sebaliknya siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan memperlihatkan keengganan, kebosanan, kemalasan, dan berusaha menghindari dari kegiatan belajar tersebut.

Motivasi belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait, baik berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri (intern) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (ekstern).

Salah satu faktor ekstern yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa adalah lingkungan keluarga termasuk didalamnya kondisi sosial ekonomi orang tua siswa. Orang tua dapat diartikan sebagai orang yang lebih tua atau orang yang dituakan. Namun umumnya, masyarakat mengenal pengertian orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita kedunia ini yaitu ibu dan bapak. Pada hakekatnya, orang tua adalah pembina pribadi dan pendidik yang pertama dalam hidup anak yang memberikan bantuan serta bertanggung jawab untuk mengarahkan perkembangan anak. Latar belakang orang tua siswa, antara lain yaitu kondisi sosial ekonomi orang tua, akan mempengaruhi bentuk perhatian dan cara yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi orang tua siswa Kelas X di SMA Negeri Beber Kab. Cirebon?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Beber Kab. Cirebon?
3. Adakah pengaruh kondisi sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 1 Beber Kab. Cirebon ?

TINJAUAN PUSTAKA

Kondisi Sosial Ekonomi

Soerjono Soekanto (2001:75) menyebutkan bahwa ; kondisi sosial ekonomi yaitu “Posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya.” Manusia dihadapan Tuhan Yang Maha Esa memiliki kedudukan yang sama dan sederajat, akan tetapi untuk memudahkan dalam mengenalinya, manusia perlu membuat kriteria khusus yang dapat mengelompokkan golongan keluarga yang termasuk sosial ekonomi tinggi, sedang, atau rendah.

Indikator sosial ekonomi orang tua menurut Sorenson (dalam Nasution, 2004:25) adalah sebagai berikut ; Pekerjaan dan Pendapatan Orang Tua; Tingkat Pendidikan Orang Tua; Keadaan Rumah dan Lokasi atau Pemilikan Kekayaan/Fasilitas ; Pergaulan dan Aktivitas Sosial

Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat mempengaruhi dalam melakukan suatu aktivitas. Jadi seseorang yang melakukan aktivitas seperti halnya aktivitas belajar supaya berhasil dengan tujuan yang ingin dicapainya perlu memperhatikan dan selalu mengembangkan motivasi dalam dirinya sehingga tujuan dan harapan dapat terkabulkan.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman.

Macam-Macam Motivasi

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang datang dalam diri individu sendiri, tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, melainkan atas kemauan sendiri. Motivasi ekstrinsik timbul sebagai akibat

adanya pengaruh dari luar individu. Motivasi ekstrinsik itu antara lain berupa ajakan, suruhan, atau mungkin juga karena paksaan lain sehingga dengan kondisi sedemikian akhirnya ia mau berbuat sesuatu.

Jenis- Jenis Motivasi

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif dasar tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Motivasi Sosial atau motivasi sekunder Terpengaruh oleh adanya sikap. Sikap adalah suatu motif yang dipelajari, ciri-ciri sikap yakni ; (i) merupakan kecenderungan berpikir, merasa, kemudian bertindak, (ii) memiliki daya dorong bertindak, (iii) relative bersifat tetap, (iv) berkecenderungan melakukan penelitian, (v) dapat timbul dari pengalaman, dapat dipelajari atau diubah.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMA Negeri 1 Beber Cirebon tahun pelajaran 2012-2013 yang berjumlah 256 siswa dan terdiri dari delapan kelas. Peneliti memutuskan untuk mengambil 32 responden sebagai sampel secara *cluster random sampling*.

Responden dalam penelitian ini adalah Siswa-siswi Kelas X di SMAN I Beber Kab. Cirebon. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan kuesioner/angket.

Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Bebas/*Variabel Independen* (Variabel X)

Kondisi sosial ekonomi orang tua (Variabel X) adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasinya, dan hak-hak serta kewajibannya dalam hubungannya dengan sumber daya, (Soerjono Soekanto, 2001).

b. Variabel Terikat/*Variabel Dependen* (Variabel Y)

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk tercapai suatu tujuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan di atas, dapat diperoleh koefisien korelasi (r) sebesar 0,67 termasuk ke dalam kriteria hubungan yang kuat (0,67 - 0,79) antara kondisi sosial ekonomi orang tua dengan motivasi belajar.

Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 45% sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. sehingga dengan demikian Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y). Selain itu sangatlah penting bagi SMAN 1 Beber Kab. Cirebon untuk lebih meningkatkan kondisi sosial ekonomi orang tua agar bisa meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sesuai diharapkan sekolah.

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kondisi sosial ekonomi orang tua agar bisa meningkatkan motivasi belajar adalah tidak membeda-bedakan antara siswa yang kondisi sosial ekonomi orang tuanya baik dengan yang kurang baik, agar siswa tidak merasa di bedakan atau minder sehingga siswa bisa lebih optimal dalam meraih prestasi. Disamping itu, dalam proses pembelajaran guru harus memperhatikan cara mengajar yang lebih efektif dan kreatif dan siswa tidak bosan dalam mengikuti pelajaran, sehingga siswapun lebih termotivasi untuk meraih prestasi.

Dari perhitungan regresi sederhana diperoleh persamaan sebagai berikut:

$Y' = 9,30 + 0,64 X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa pada saat Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua adalah 0 (nol),

maka besar Motivasi Belajar Siswa 9,30. Dan apabila terjadi penambahan kondisi sosial ekonomi orang tua sebesar 1, maka akan terjadi peningkatan Motivasi Belajar Siswa sebesar 9,94. Jadi meningkatnya Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua akan meningkatkan pula Motivasi Belajar Siswa.

Setelah hasil diketahui dari perhitungan di atas, selanjutnya peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} yang terdapat pada tabel. Adapun hasil yang di dapat adalah $t_{hitung} = 4,940$ dan $t_{tabel} = 3,182$. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis tersebut dapat dinyatakan mengenai kebenaran atas hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ; “Ada Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Beber Kab. Cirebon.”

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Keadaan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua di SMAN 1 Beber Kab. Cirebon tergolong relatif baik, ini dibuktikan dengan data hasil jawaban responden yang peneliti lakukan di sekolah pada jumlah sampel 32 siswa pada tahun pelajaran 2012/2013 di SMAN 1 Beber Kab. Cirebon, dan instrument pernyataan dengan 10 butir pernyataan menyatakan bahwa 70% responden memiliki Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua yang tergolong baik.

Selain Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua tergolong relatif baik. Diketahui juga dari instrument pernyataan, menyatakan bahwa 68% responden memiliki Motivasi Belajar Siswa yang tergolong baik.

Adapun dari hasil perhitungan yang telah peneliti lakukan di atas, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,67 termasuk kedalam kriteria hubungan yang

kuat (0,60 - 0,799) antara Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa. Sedangkan untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} yang terdapat pada tabel. Adapun hasil yang didapat adalah $t_{hitung} = 4,940$ dan t_{tabel} nya = 3,182. Sehingga berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis tersebut dapat dinyatakan mengenai kebenaran atas hipotesis yang peneliti ajukan yaitu ; “Ada Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMAN 1 Beber Kab. Cirebon.”

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, Dasim. 2007. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio Ekonomi*. Bandung : Genesindo.
- Depdiknas. 2003. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi dan Akuntansi Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Depdiknas.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hermawan H. A, dkk. 2007. *Ilmu dan aplikasi pendidikan*. Bandung : Imperial Bhakti Utama.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Mankiw, N. G. 2000. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Mulyasa, E. 2007. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik,*

- Implementasi dan Motivasi*.
Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*.
Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sardiman, A. M, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2001. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdikarya.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2003. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- <http://karyailmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/10956>
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/12345789/22625/3/chapter%20II.pdf>